

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi yang positif mencerminkan adanya penilaian dan penerimaan yang baik dari masyarakat terhadap program CSR yang dijalankan perusahaan. Ketika masyarakat menilai program CSR sebagai kegiatan yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mereka, maka pelaksanaan CSR cenderung diterima secara sosial dan mampu memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat.
2. Sikap masyarakat yang positif menunjukkan adanya dukungan, kesiapan, serta kemauan untuk terlibat dalam program CSR. Sikap tersebut menjadi faktor penting yang mendorong kelancaran pelaksanaan CSR, terutama pada program yang bersentuhan langsung dengan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk penerimaan sosial terhadap program CSR. Implementasi CSR akan berjalan lebih efektif apabila perusahaan mampu membangun persepsi positif dan sikap yang mendukung dari masyarakat melalui pendekatan yang partisipatif dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap program CSR, mengingat hasil uji parsial menunjukkan bahwa persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap implementasi CSR. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan kualitas program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memperjelas manfaat program, serta meningkatkan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan CSR. Selain itu, perusahaan dapat melakukan sosialisasi program secara rutin kepada masyarakat, misalnya melalui forum desa atau pertemuan bersama tokoh masyarakat, sehingga informasi terkait program CSR dapat dipahami secara lebih menyeluruh.
2. Perusahaan juga disarankan untuk membangun dan memperkuat sikap positif masyarakat terhadap program CSR, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap masyarakat berpengaruh signifikan terhadap implementasi CSR. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR, seperti melalui musyawarah desa, pembentukan kelompok kerja masyarakat, serta pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja dalam kegiatan CSR. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi bagian dari pelaksanaan program.

3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, terdapat beberapa indikator dengan nilai mean yang relatif lebih rendah, khususnya pada bidang kesehatan melalui pengobatan gratis, pemeriksaan rutin, peningkatan fasilitas posyandu, serta penyuluhan gizi dan sanitasi. Bidang keagamaan melalui pembangunan dan perbaikan rumah ibadah, bantuan kegiatan keagamaan, serta pembinaan generasi muda. Dengan demikian, implementasi CSR diharapkan menjadi lebih optimal, merata, dan berkelanjutan serta mampu memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat.